

## Analisis Rasio Keuangan Sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) TBK Periode 2021–2025

### Financial Ratio Analysis as a Basis for Investment Decision-Making at PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk for the 2021–2025 Period

Mey Mey Yosilia Putri<sup>1</sup>, Yasa Kanaya Tedjo<sup>2</sup>, Yoyo Sudaryo<sup>3</sup>, Eko Djoko Prabowo<sup>4</sup>

<sup>1, 2, 3, 4, 5, 6, )</sup> Universitas Indonesia Membangun

✉ Corresponding author:

[meeyosili@gmail.com](mailto:meeyosili@gmail.com), [kanayayasa@gmail.com](mailto:kanayayasa@gmail.com)

#### Abstrak

*This study aims to analyze the financial ratios of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk during the 2021–2025 period as a basis for investment decision-making. The research employs a quantitative approach with a descriptive method using secondary data obtained from the company's annual reports and financial statements. The analysis focuses on key financial ratios, including Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), and Cost to Income Ratio (CIR). The results indicate that BNI experienced consistent growth in total assets, loans, third-party funds, and equity throughout the study period. Profitability ratios remained relatively strong despite a slight decline in 2025, while CAR stayed well above the regulatory minimum and NPL continued to decrease, indicating improved asset quality. Overall, the financial ratio analysis demonstrates that BNI maintained a healthy financial condition and strong fundamentals, making the company an attractive long-term investment alternative for investors.*

**Keywords:** Financial Ratio Analysis; Investment Decision; Financial Performance; Banking; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

#### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis rasio keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025 sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif serta memanfaatkan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Analisis dilakukan terhadap rasio Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), dan Cost to Income Ratio (CIR). Hasil penelitian menunjukkan bahwa BNI mengalami pertumbuhan total aset, penyaluran kredit, dana pihak ketiga, dan ekuitas secara konsisten selama periode penelitian. Rasio profitabilitas masih berada pada kategori baik meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2025. Selain itu, rasio CAR tetap berada di atas ketentuan regulator, sedangkan rasio NPL terus menurun yang menunjukkan peningkatan kualitas aset. Secara keseluruhan, analisis rasio keuangan menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki kondisi keuangan yang sehat, fundamental yang kuat, serta layak dijadikan sebagai salah satu alternatif investasi jangka panjang.

**Kata kunci:** Analisis Rasio Keuangan; Keputusan Investasi; Kinerja Keuangan; Perbankan; PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

#### PENDAHULUAN

Perkembangan industri perbankan di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan dinamika yang sangat signifikan seiring dengan meningkatnya transformasi digital, perubahan kondisi

ekonomi global, serta kebijakan moneter yang diterapkan oleh Bank Indonesia. Perbankan tidak hanya berfungsi sebagai lembaga intermediasi yang menghimpun dan menyalurkan dana masyarakat, tetapi juga menjadi salah satu sektor yang memiliki kontribusi besar terhadap stabilitas sistem keuangan nasional. Oleh karena itu, kondisi kesehatan bank menjadi perhatian utama bagi berbagai pihak, khususnya investor yang menjadikan saham perbankan sebagai salah satu instrumen investasi dengan kapitalisasi pasar terbesar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Dalam kondisi tersebut, informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan menjadi dasar yang sangat penting dalam menentukan keputusan investasi karena mampu menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, mengelola risiko, mempertahankan likuiditas, serta meningkatkan nilai perusahaan (Wijaya & Amelia, 2017; Kan, 2021).

Salah satu metode yang paling banyak digunakan dalam mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan adalah analisis rasio keuangan. Analisis ini memberikan gambaran mengenai hubungan antara berbagai komponen laporan keuangan sehingga memudahkan investor dalam menilai tingkat profitabilitas, solvabilitas, likuiditas, efisiensi operasional, maupun kualitas aset perusahaan. Pada industri perbankan, rasio-rasio seperti Return on Assets (ROA), Return on Equity (ROE), Net Interest Margin (NIM), Capital Adequacy Ratio (CAR), Non-Performing Loan (NPL), Loan to Deposit Ratio (LDR), serta Cost to Income Ratio (CIR) menjadi indikator utama yang digunakan untuk mengukur tingkat kesehatan bank. Informasi tersebut juga menjadi sinyal (signal) yang disampaikan perusahaan kepada investor mengenai prospek usaha dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan di masa yang akan datang sesuai dengan konsep *Signaling Theory*.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa rasio profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan investasi maupun harga saham perusahaan. Wijaya dan Amelia (2017) menemukan bahwa ROA, ROE, NIM, dan CAR memiliki hubungan yang erat terhadap pergerakan harga saham perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia. Hasil tersebut diperkuat oleh Puteri dan Santoso (2025) yang menyatakan bahwa peningkatan ROA, ROE, dan NIM mampu meningkatkan kepercayaan investor sehingga berdampak positif terhadap harga saham sektor perbankan. Selain itu, penelitian Herdin (2024) menjelaskan bahwa CAR, LDR, dan NPL juga berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena mencerminkan kemampuan bank dalam mengelola risiko kredit dan menjaga kecukupan modal. Dengan demikian, analisis rasio keuangan tidak hanya digunakan untuk mengevaluasi kinerja historis perusahaan, tetapi juga menjadi dasar dalam memprediksi prospek perusahaan pada masa mendatang.

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) merupakan salah satu bank milik negara terbesar di Indonesia yang memiliki peranan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi nasional. Selama periode 2021–2025, BNI menunjukkan pertumbuhan aset, penyaluran kredit, dana pihak ketiga, serta laba bersih yang relatif positif meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan, seperti pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19, kenaikan suku bunga global, tekanan inflasi, dan meningkatnya persaingan di industri perbankan. Berdasarkan laporan tahunan perusahaan, total aset BNI meningkat dari Rp964,84 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1.362,06 triliun pada tahun 2025. Di sisi lain, laba bersih meningkat dari Rp10,90 triliun menjadi Rp20,04 triliun, sedangkan rasio kredit bermasalah (NPL) berhasil ditekan dari 3,7% menjadi 1,9%. Kondisi tersebut menunjukkan adanya peningkatan kualitas aset dan efektivitas pengelolaan risiko kredit perusahaan (PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2022; 2023; 2024; 2025; 2026).

Meskipun demikian, beberapa indikator profitabilitas menunjukkan kecenderungan mengalami penurunan pada akhir periode penelitian. Return on Assets (ROA) turun dari 2,5% pada tahun 2024 menjadi 2,1% pada tahun 2025, Return on Equity (ROE) menurun dari 14,2% menjadi 12,7%, sedangkan Net Interest Margin (NIM) mengalami penurunan dari 4,2% menjadi 3,8%. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa peningkatan aset belum sepenuhnya diikuti oleh peningkatan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba sehingga perlu dilakukan analisis yang lebih mendalam terhadap efisiensi operasional maupun strategi pengelolaan dana perusahaan. Kondisi ini menjadi penting untuk dikaji karena investor tidak hanya mempertimbangkan pertumbuhan perusahaan, tetapi juga memperhatikan konsistensi profitabilitas sebagai indikator utama dalam menentukan keputusan investasi.

Selain rasio profitabilitas, investor juga memperhatikan kemampuan perusahaan dalam menjaga kecukupan modal dan kualitas aset. Selama periode penelitian, BNI mampu mempertahankan Total Capital Adequacy Ratio (CAR) pada kisaran 19,3%–22,0%, jauh di atas ketentuan minimum regulator. Di sisi lain, rasio NPL Gross mengalami tren penurunan dari 3,7% menjadi 1,9%, yang menunjukkan peningkatan

kualitas kredit perusahaan. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif bagi investor bahwa perusahaan memiliki tingkat risiko kredit yang semakin rendah dan kapasitas modal yang kuat untuk mendukung ekspansi bisnis di masa mendatang.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perkembangan rasio keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021–2025 serta mengevaluasi bagaimana perubahan rasio tersebut dapat digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan investasi. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi investor, akademisi, maupun manajemen perusahaan dalam memahami hubungan antara kinerja keuangan dengan keputusan investasi pada sektor perbankan Indonesia.

## METODELOGI

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih karena penelitian menggunakan data numerik yang bersumber dari laporan keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk untuk dianalisis menggunakan rasio keuangan. Metode deskriptif bertujuan memberikan gambaran mengenai perkembangan kinerja keuangan perusahaan selama periode 2021–2025 tanpa melakukan pengujian hipotesis, melainkan berfokus pada interpretasi perubahan setiap rasio keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. Objek penelitian adalah PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, salah satu bank milik negara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Periode penelitian meliputi tahun 2021 sampai dengan 2025 karena periode tersebut menggambarkan kondisi perusahaan setelah pemulihan ekonomi pascapandemi hingga perkembangan terkini.

Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan tahunan (*Annual Report*) dan laporan keuangan konsolidasian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk yang diperoleh melalui situs resmi perusahaan. Selain itu, penelitian juga menggunakan berbagai literatur berupa jurnal ilmiah, buku, prosiding, dan hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan analisis rasio keuangan, kinerja perbankan, dan keputusan investasi sebagai landasan teoritis. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan, mengidentifikasi, dan mengolah informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan serta berbagai referensi ilmiah yang relevan. Seluruh data kemudian diklasifikasikan sesuai kebutuhan analisis sehingga diperoleh informasi mengenai perkembangan aset, laba, ekuitas, kredit, dana pihak ketiga, dan rasio-rasio keuangan perusahaan. Teknik analisis data dilakukan menggunakan analisis rasio keuangan dan analisis tren (*trend analysis*). Analisis rasio digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan perusahaan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Perkembangan Kondisi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021–2025

Kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021–2025 menunjukkan tren yang relatif positif. Hal tersebut terlihat dari peningkatan total aset, pertumbuhan penyaluran kredit, peningkatan ekuitas, serta pertumbuhan laba bersih perusahaan. Meskipun terjadi sedikit penurunan laba bersih pada tahun 2025, secara keseluruhan kondisi fundamental perusahaan masih berada pada kategori sehat.

**Tabel 1. Perkembangan Posisi Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021–2025**

| Uraian (Rp Miliar) | 2021    | 2022      | 2023      | 2024      | 2025      |
|--------------------|---------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Total Aset         | 964.838 | 1.029.837 | 1.086.664 | 1.130.129 | 1.362.055 |
| Kredit Bruto       | 582.436 | 646.188   | 695.085   | 775.872   | 899.531   |
| Dana Pihak Ketiga  | 729.169 | 769.269   | 810.730   | 805.511   | 1.040.834 |
| Total Ekuitas      | 126.520 | 140.198   | 154.733   | 166.548   | 176.339   |
| Laba Bersih        | 10.898  | 18.312    | 20.909    | 21.464    | 20.041    |

Berdasarkan Tabel 1, total aset PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk mengalami peningkatan sebesar sekitar 41,2% selama periode penelitian, yaitu dari Rp964,84 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp1.362,06 triliun pada tahun 2025. Peningkatan aset tersebut diikuti dengan pertumbuhan kredit sebesar sekitar 54,5%, yang menunjukkan bahwa perusahaan mampu memperluas fungsi intermediasinya melalui peningkatan penyaluran kredit kepada masyarakat.

Selain itu, dana pihak ketiga juga mengalami pertumbuhan yang cukup signifikan hingga mencapai Rp1.040,83 triliun pada tahun 2025. Peningkatan tersebut menunjukkan tingginya tingkat kepercayaan masyarakat terhadap BNI sebagai lembaga perbankan. Di sisi lain, total ekuitas perusahaan meningkat secara konsisten dari Rp126,52 triliun menjadi Rp176,34 triliun, yang mengindikasikan semakin kuatnya struktur permodalan perusahaan.

Laba bersih mengalami peningkatan tajam dari Rp10,90 triliun pada tahun 2021 menjadi Rp21,46 triliun pada tahun 2024, sebelum mengalami penurunan menjadi Rp20,04 triliun pada tahun 2025. Meskipun demikian, nilai laba tersebut masih jauh lebih tinggi dibandingkan tahun awal penelitian, sehingga secara keseluruhan profitabilitas perusahaan masih menunjukkan kinerja yang baik.

#### Analisis Rasio Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Periode 2021–2025

Analisis rasio keuangan dilakukan untuk mengetahui perkembangan kinerja PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021–2025. Rasio yang dianalisis meliputi rasio profitabilitas, permodalan, kualitas aset, likuiditas, dan efisiensi operasional. Hasil analisis tersebut menjadi dasar dalam menilai kelayakan investasi perusahaan.

**Tabel 2. Perkembangan Rasio Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021–2025**

| Rasio (%) | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 | Tren                       |
|-----------|------|------|------|------|------|----------------------------|
| ROAA      | 1,4  | 2,5  | 2,6  | 2,5  | 2,1  | Meningkat kemudian menurun |
| ROAE      | 9,4  | 14,9 | 15,2 | 14,2 | 12,7 | Meningkat kemudian menurun |
| NIM       | 4,7  | 4,8  | 4,6  | 4,2  | 3,8  | Menurun                    |
| Total CAR | 19,7 | 19,3 | 22,0 | 21,4 | 20,7 | Sangat kuat                |
| NPL Gross | 3,7  | 2,8  | 2,1  | 2,0  | 1,9  | Terus membaik              |
| LDR       | 79,7 | 84,2 | 85,8 | 96,1 | 86,4 | Stabil                     |
| CIR       | 43,3 | 42,6 | 42,9 | 44,6 | 46,5 | Sedikit meningkat          |

Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, 2021–2025 (diolah penulis, 2026).

#### Analisis Profitabilitas

Profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari sumber daya yang dimiliki. Rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah Return on Assets (ROAA), Return on Equity (ROAE), dan Net Interest Margin (NIM).

##### Return on Assets (ROAA)

Selama periode penelitian, ROAA meningkat dari 1,4% pada tahun 2021 menjadi 2,6% pada tahun 2023, kemudian sedikit menurun menjadi 2,1% pada tahun 2025. Peningkatan ROAA pada awal periode menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam meningkatkan efisiensi penggunaan aset untuk menghasilkan laba setelah masa pemulihan ekonomi pascapandemi. Penurunan pada tahun 2025 mengindikasikan bahwa pertumbuhan aset yang cukup besar belum sepenuhnya diikuti dengan peningkatan laba bersih. Meskipun mengalami penurunan, nilai ROAA sebesar 2,1% masih mencerminkan kondisi yang baik bagi industri perbankan Indonesia. Temuan ini sejalan dengan penelitian Aprilian dan Hulu (2026), Muhtar et al. (2025), serta Wulan et al. (2024) yang menyatakan bahwa BNI mampu mempertahankan tingkat profitabilitas yang sehat selama periode pengamatan.

##### Return on Equity (ROAE)

ROAE meningkat cukup signifikan dari 9,4% pada tahun 2021 menjadi 15,2% pada tahun 2023 sebelum turun menjadi 12,7% pada tahun 2025. Rasio ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu memberikan tingkat pengembalian yang tinggi kepada pemegang saham selama periode penelitian. Penurunan ROAE pada tahun 2025 dipengaruhi oleh pertumbuhan ekuitas yang lebih cepat dibandingkan pertumbuhan laba bersih. Walaupun demikian, tingkat pengembalian tersebut masih tergolong tinggi sehingga tetap memberikan daya tarik bagi investor. Hasil penelitian ini mendukung temuan Wijaya dan Amelia (2017) serta Puteri dan Santoso (2025) yang menyatakan bahwa ROE merupakan salah satu indikator utama yang dipertimbangkan investor dalam menentukan keputusan investasi.

##### Net Interest Margin (NIM)

NIM mengalami tren menurun dari 4,8% pada tahun 2022 menjadi 3,8% pada tahun 2025. Penurunan tersebut menunjukkan bahwa margin keuntungan dari aktivitas intermediasi perbankan mengalami tekanan akibat meningkatnya biaya dana (*cost of fund*) dan persaingan penghimpunan dana di

industri perbankan. Meskipun demikian, nilai NIM BNI masih berada pada tingkat yang relatif baik dibandingkan standar industri. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan masih mampu mengelola aset produktif secara efektif untuk menghasilkan pendapatan bunga. Menurut Puteri dan Santoso (2025), NIM yang stabil merupakan faktor penting dalam meningkatkan kepercayaan investor terhadap saham perusahaan perbankan.

#### **Analisis Permodalan (Capital Adequacy Ratio)**

Capital Adequacy Ratio (CAR) menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menyediakan modal untuk menanggung risiko operasional maupun risiko kredit. Selama periode penelitian, Total CAR berada pada kisaran 19,3%–22,0%, jauh di atas ketentuan minimum yang ditetapkan regulator. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki struktur permodalan yang sangat kuat sehingga mampu mendukung ekspansi bisnis sekaligus menjaga stabilitas perusahaan. Peningkatan CAR pada tahun 2023 menjadi 22,0% menunjukkan semakin besarnya kapasitas perusahaan dalam menyerap potensi risiko. Menurut Herdin (2024), tingginya CAR merupakan indikator positif yang meningkatkan nilai perusahaan karena menunjukkan kemampuan bank dalam menghadapi ketidakpastian ekonomi. Dengan demikian, kondisi permodalan BNI memberikan sinyal positif bagi investor sesuai dengan konsep Signaling Theory.

#### **Analisis Kualitas Aset (Non-Performing Loan/NPL)**

Kualitas aset merupakan salah satu indikator penting dalam menilai kesehatan bank karena berkaitan dengan kemampuan perusahaan dalam mengelola risiko kredit. Rasio yang digunakan adalah Non-Performing Loan (NPL) Gross, yang menunjukkan persentase kredit bermasalah terhadap total kredit yang disalurkan.

**Tabel 3. Perkembangan Rasio NPL PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk Tahun 2021–2025**

| Tahun | NPL Gross (%) | Keterangan                |
|-------|---------------|---------------------------|
| 2021  | 3,7           | Cukup tinggi pascapandemi |
| 2022  | 2,8           | Mengalami perbaikan       |
| 2023  | 2,1           | Risiko kredit menurun     |
| 2024  | 2,0           | Kondisi sehat             |
| 2025  | 1,9           | Sangat baik               |

*Sumber: Laporan Tahunan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2021–2025), diolah.*

Berdasarkan Tabel 3, rasio NPL Gross menunjukkan tren penurunan secara konsisten dari 3,7% pada tahun 2021 menjadi 1,9% pada tahun 2025. Penurunan ini mencerminkan semakin baiknya kualitas aset produktif perusahaan dan keberhasilan manajemen dalam mengendalikan risiko kredit. Perbaikan kualitas kredit juga didukung oleh meningkatnya kecukupan pencadangan kredit bermasalah sehingga perusahaan memiliki kemampuan yang lebih baik dalam mengantisipasi potensi kerugian. Hasil ini sejalan dengan penelitian Febrianto et al. (2024) dan Herdin (2024) yang menyatakan bahwa penurunan rasio NPL merupakan indikator positif karena meningkatkan kepercayaan investor terhadap kemampuan bank dalam mengelola risiko.

#### **Analisis Likuiditas (Loan to Deposit Ratio/LDR)**

Likuiditas bank dianalisis menggunakan Loan to Deposit Ratio (LDR) yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menyalurkan dana yang dihimpun dari masyarakat menjadi kredit.

**Tabel 4. Perkembangan Loan to Deposit Ratio (LDR)**

| Tahun | LDR (%) | Interpretasi                   |
|-------|---------|--------------------------------|
| 2021  | 79,7    | Sangat baik                    |
| 2022  | 84,2    | Optimal                        |
| 2023  | 85,8    | Optimal                        |
| 2024  | 96,1    | Agresif namun masih terkendali |
| 2025  | 86,4    | Stabil                         |

Berdasarkan Tabel 4, LDR mengalami peningkatan dari 79,7% pada tahun 2021 menjadi 96,1% pada tahun 2024, kemudian menurun menjadi 86,4% pada tahun 2025. Kondisi tersebut menunjukkan

bahwa BNI mampu mengoptimalkan fungsi intermediasi dengan menyalurkan dana masyarakat menjadi kredit secara efektif tanpa mengganggu tingkat likuiditas perusahaan. Penurunan LDR pada tahun 2025 dipengaruhi oleh meningkatnya Dana Pihak Ketiga (DPK) yang tumbuh lebih cepat dibandingkan pertumbuhan kredit. Kondisi tersebut justru memberikan ruang likuiditas yang lebih besar bagi perusahaan untuk melakukan ekspansi pada periode berikutnya.

#### Analisis Efisiensi Operasional (Cost to Income Ratio/CIR)

Efisiensi operasional perusahaan diukur menggunakan Cost to Income Ratio (CIR). Rasio ini menunjukkan seberapa besar biaya operasional yang dikeluarkan untuk menghasilkan pendapatan operasional.

**Tabel 5. Perkembangan Cost to Income Ratio (CIR)**

| Tahun | CIR (%) | Keterangan        |
|-------|---------|-------------------|
| 2021  | 43,3    | Efisien           |
| 2022  | 42,6    | Sangat efisien    |
| 2023  | 42,9    | Stabil            |
| 2024  | 44,6    | Sedikit meningkat |
| 2025  | 46,5    | Masih terkendali  |

Nilai CIR relatif stabil selama periode penelitian meskipun mengalami peningkatan pada tahun 2025. Peningkatan ini menunjukkan bahwa biaya operasional tumbuh lebih cepat dibandingkan pendapatan operasional. Walaupun demikian, rasio CIR yang masih berada di bawah 50% menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menjalankan kegiatan operasional secara efisien.

#### PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara keseluruhan kondisi keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk selama periode 2021–2025 berada dalam kategori sehat. Hal ini dibuktikan dengan pertumbuhan aset yang mencapai lebih dari 41%, peningkatan kredit lebih dari 54%, pertumbuhan dana pihak ketiga yang signifikan, serta peningkatan ekuitas yang mencerminkan semakin kuatnya struktur permodalan perusahaan. Dari sisi profitabilitas, perusahaan berhasil meningkatkan laba bersih hampir dua kali lipat dibandingkan tahun 2021 meskipun mengalami sedikit penurunan pada tahun 2025. Penurunan ROAA, ROAE, dan NIM pada tahun terakhir lebih disebabkan oleh meningkatnya biaya dana (*cost of fund*), persaingan industri perbankan, serta perlambatan pertumbuhan pendapatan bunga bersih. Meskipun demikian, nilai ketiga rasio tersebut masih berada pada tingkat yang baik dan menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menghasilkan keuntungan secara berkelanjutan.

Aspek permodalan menjadi salah satu kekuatan utama PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rasio CAR yang selalu berada di atas 19% menunjukkan bahwa perusahaan memiliki modal yang sangat memadai untuk mendukung ekspansi kredit sekaligus menyerap potensi risiko. Kondisi tersebut memberikan sinyal positif (*positive signal*) kepada investor sebagaimana dijelaskan dalam Signaling Theory, yaitu bahwa perusahaan memiliki fundamental yang kuat sehingga layak menjadi pilihan investasi. Selain itu, kualitas aset perusahaan juga mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Penurunan rasio NPL dari 3,7% menjadi 1,9% menunjukkan keberhasilan manajemen dalam menjaga kualitas kredit dan mengurangi risiko pembiayaan. Hasil ini memperkuat penelitian Aprilian dan Hulu (2026), Muhtar et al. (2025), dan Febrianto et al. (2024) yang menyatakan bahwa BNI mampu mempertahankan kualitas aset pada kategori sehat.

Likuiditas perusahaan juga berada pada kondisi yang optimal. Rasio LDR yang berkisar antara 79,7%–96,1% menunjukkan bahwa perusahaan mampu menjalankan fungsi intermediasi secara efektif tanpa menghadapi tekanan likuiditas yang berlebihan. Sementara itu, rasio CIR yang relatif stabil mencerminkan bahwa efisiensi operasional perusahaan masih dapat dipertahankan meskipun terdapat peningkatan biaya operasional pada tahun terakhir penelitian. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Wijaya dan Amelia (2017), Puteri dan Santoso (2025), serta Kan (2021) yang menyatakan bahwa rasio profitabilitas, permodalan, dan kualitas aset merupakan faktor penting yang memengaruhi keputusan investasi investor. Investor cenderung memilih perusahaan dengan ROA dan ROE yang tinggi, CAR yang kuat, NPL yang rendah, serta likuiditas yang sehat karena mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan sekaligus mengelola risiko secara efektif. Berdasarkan hasil

analisis tersebut, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk menunjukkan fundamental keuangan yang kuat selama periode 2021–2025. Oleh karena itu, saham perusahaan masih layak dipertimbangkan sebagai alternatif investasi jangka panjang, terutama bagi investor yang mengutamakan stabilitas, pertumbuhan, dan tingkat risiko yang relatif rendah.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis rasio keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025, dapat disimpulkan bahwa perusahaan menunjukkan kinerja keuangan yang sehat dan stabil. Hal ini tercermin dari pertumbuhan total aset, penyaluran kredit, dana pihak ketiga, dan ekuitas yang meningkat secara konsisten selama periode penelitian. Dari sisi profitabilitas, meskipun rasio Return on Assets (ROAA), Return on Equity (ROAE), dan Net Interest Margin (NIM) mengalami sedikit penurunan pada tahun 2025, nilai rasio tersebut masih berada pada tingkat yang baik dan menunjukkan bahwa perusahaan tetap mampu menghasilkan laba secara optimal. Selain itu, rasio Capital Adequacy Ratio (CAR) yang berada di atas ketentuan minimum regulator menunjukkan struktur permodalan yang kuat, sedangkan penurunan Non-Performing Loan (NPL) hingga mencapai 1,9% mencerminkan peningkatan kualitas aset dan keberhasilan perusahaan dalam mengelola risiko kredit. Rasio Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Cost to Income Ratio (CIR) juga menunjukkan kondisi likuiditas dan efisiensi operasional yang masih berada pada kategori sehat.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis rasio keuangan merupakan alat yang efektif dalam mengevaluasi kondisi fundamental perusahaan serta memberikan informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi. Berdasarkan perkembangan rasio profitabilitas, likuiditas, kualitas aset, dan permodalan selama periode 2021–2025, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk memiliki prospek yang baik sebagai perusahaan perbankan dengan fundamental yang kuat. Oleh karena itu, saham PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dapat dipertimbangkan sebagai alternatif investasi jangka panjang karena mampu memberikan tingkat keamanan yang relatif tinggi, didukung oleh pertumbuhan aset yang berkelanjutan, kualitas kredit yang semakin baik, serta kemampuan perusahaan dalam menjaga stabilitas kinerja keuangannya di tengah dinamika perekonomian nasional.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aprilian, Y. E., & Hulu, D. (2026). *Analisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2021–2025*. *Journal of Sharia Economics Scholar*, 4(1). <https://doi.org/10.5281/zenodo.20587645>
- Chairunnisa, E. P., Ghazi, S., & Wijayani, D. I. L. (2021). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Bank BNI (Persero) Tbk periode 2016–2020. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Politeknik Negeri Balikpapan*, 3. <https://ejournal.poltekba.ac.id/index.php/jmap/article/view/214>
- Febrianto, M., Silaban, A., & Hutapea, H. D. (2024). Analisis kinerja keuangan berdasarkan rasio likuiditas dan rentabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk periode 2019–2023. *Jurnal Lentera Akuntansi*, 9(2). <https://doi.org/10.34127/jrakt.v9i2.1448>
- Febyanti, T., & Sofa, D. M. (2025). Pengaruh rasio profitabilitas terhadap keputusan investasi pada perusahaan properti di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2024. *JURASIMA*, 3(2), 21–26.
- Herdin, A. R. (2024). *Pengaruh kepemilikan manajerial, capital adequacy ratio (CAR), loan to deposit ratio (LDR), dan non-performing loan (NPL) terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor perbankan yang tercatat pada Bursa Efek Indonesia periode 2003–2022*.
- Kan, D. A. (2021). Analisis fundamental saham perusahaan perbankan dengan excess return model dan dividend discount model sebagai dasar pengambilan keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Muhtar, S., Putri, S., Prakoso, A. A. F. P., Azis, I. N. M., & Ginting, C. D. B. (2025). Analisis kinerja keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk berbasis rasio keuangan. *Journal of Applied Taxation and Policy*, 1(1). <https://doi.org/10.66053/jatap.v1i1.107>
- Permana, I. S., Halim, R. C., Nenti, S., & Zein, R. N. (2022). Analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas pada PT Bank BNI (Persero) Tbk. *Jurnal Aktiva: Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4(1). <https://doi.org/10.52005/aktiva.v4i1.150>

- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2022). *Laporan tahunan 2021 (Annual report 2021)*. <https://bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2023). *Laporan tahunan 2022 (Annual report 2022)*. <https://bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2024). *Laporan tahunan 2023 (Annual report 2023)*. <https://bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2025). *Laporan tahunan 2024 (Annual report 2024)*. <https://bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan>
- PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. (2026). *Laporan tahunan 2025 (Annual report 2025)*. <https://bni.co.id/id-id/investor/laporan-keuangan>
- Puteri, S., & Santoso, F. (2025). Pengaruh return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan net interest margin (NIM) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2020–2023. Dalam *Prosiding Seminar Nasional Pariwisata dan Kewirausahaan (SNPK)* (Vol. 4, hlm. 874–883).
- Wijaya, E., & Amelia, A. (2017). Analisis pengaruh net interest margin (NIM), return on asset (ROA), return on equity (ROE), dan capital adequacy ratio (CAR) terhadap harga saham pada perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia dalam menentukan investasi. *Procuratio: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 5(1), 38–47.
- Wulan, S., Nainggolan, A. L., Rindiantika, S., Frasiska, A., & Prasetyo, P. (2024). Analisis penggunaan rasio dalam mengukur kinerja keuangan pada PT BNI (Persero) Tbk tahun 2021–2022. *Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Manajemen*, 2(2). <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i2.991>